

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum Program Studi Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi jumlah SKS dan untuk mendapatkan gelar sarjana teknik. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan pada perkuliahan. Dengan adanya praktik kerja lapangan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kerja nyata mahasiswa guna tercipta lulusan yang handal dan kompeten.

PT. INKA (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak secara khusus dalam industri manufaktur kereta api Indonesia, secara umum PT. INKA (Persero) merupakan perusahaan industri manufaktur sebagai penghasil produk kereta api yang berkualitas yang didirikan pada tanggal 18 Mei 1981 yang berlokasi di jalan Yos Sudarso, Madiun, Jawa Timur. PT. INKA (Persero) merupakan perusahaan manufaktur kereta api yang terintegrasi pertama di Asia Tenggara dengan produk hasilnya saat ini telah diekspor di berbagai negara seperti Filipina, Bangladesh, Malaysia, Thailand, Singapura dan Australia.

Seiring berkembangnya perusahaan manufaktur, perusahaan dituntut untuk bekerja dengan efisien sehingga menjaga kelangsungan operasi perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan sistem produksi yang lebih efektif dan efisien. Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa

komponen yang saling mempengaruhi antara komponen satu dengan yang lain untuk tujuan mentransformasikan input produksi menjadi *output* produksi. Untuk menunjang keberlangsungan proses produksi tentunya diperlukan persediaan bahan baku yang mencukupi. Karena suatu perusahaan harus menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi produksinya efektif dan efisien, maka hendaknya dilakukan perencanaan pengendalian persediaan dengan baik sehingga biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan dapat di minimalkan. Telalu besarnya persediaan atau banyaknya persediaan (*overstock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan selama penyimpanan di gudang. Namun kekurangan persediaan (*stockout*) juga dapat berakibat terhentinya proses produksi dan ini menunjukkan persediaan termasuk masalah yang cukup krusial dalam operasional perusahaan. Pengendalian tingkat Persediaan bahan baku bertujuan mencapai efisiensi dan evektivitas optimal dalam penyediaan bahan baku sehingga di suatu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan bahan baku dapat ditekan secara optimal.

Dalam laporan ini akan dibahas permasalahan mengenai permasalahan mengenai pengendalian persediaan bahan baku untuk meminimalkan biaya persediaan material Minor assy sidewall untuk kereta barang (KKBW) dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Tujuan dari metode EOQ sendiri adalah untuk meminimalisir biaya penyimpanan, penghematan ruang baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja, serta menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk. Oleh karena itu, dengan diadakannya kegiatan praktik kerja lapangan ini, mahasiswa selaku penulis dapat

mengetahui secara langsung sistem produksi dan perencanaan raw material pada Divisi *Production Planning & Control* (PPC) di PT. INKA.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini membahas mengenai “*Sistem produksi dan pengendalian bahan baku side wall pada kereta barang (KKBW) dengan metode economic order quantity (EOQ) di PT INKA*”.

1.3 Tujuan PKL

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. INKA (Persero) adalah:

1. Mengetahui dan mempelajari sistem produksi produk kereta api di PT. INKA (Persero).
2. Menghitung besarnya persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di PT. INKA.
3. Menerapkan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dalam pengendalian persediaan bahan baku utama pada side wall kereta barang (KKBW) di PT. INKA.

1.4 Manfaat PKL

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman bagaimana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat menambah ilmu untuk kelak menghadapi dunia kerja dan membantu dan melatih mahasiswa dalam hal softskill guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (team work) di dunia kerja.

1.4.2 Bagi Universitas

- a. Hasil laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan keilmuan dalam kewirausahaan khususnya mengenai pengelolaan koperasi universitas maupun perusahaan.
- b. Diharapkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil praktik kerja lapangan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan didalam perencanaan pengendalian persediaan bahan baku kereta barang KKBW di PT. INKA

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi Material, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan di PT. INKA (Persero) Madiun

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu pengendalian bahan baku sidewall pada kereta barang (KKBW) dengan *metode economic order quantity (EOQ)* di PT. INKA

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN